

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring perkembangan pariwisata di Indonesia serta untuk mengembangkan potensi besar tersebut, banyak didirikannya industri-industri seperti kawasan wisata, hotel, restoran dan lainnya. Industri pariwisata bersaing ketat dalam menjalankan bisnisnya agar tetap bertahan dan menarik perhatian wisatawan. Salah satu hal untuk menarik wisatawan diperlukan pemahaman motivasi apa saja yang mempengaruhi keputusan kunjungan dari wisatawan, karena motivasi merupakan salah satu unsur penting terhadap calon wisatawan di dalam pengambilan putusan berkenaan dengan wilayah tujuan wisata yang nantinya didatangi.

Dalam meningkatkan industri pariwisata suatu daerah motivasi wisatawan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Memahami motivasi wisatawan merupakan hal yang fundamental, dimana setiap wisatawan yang akan mengunjungi suatu lokasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, maka setiap pengelola wisata harus mampu memahami motivasi seorang wisatawan dimana sangat berharga untuk menjalankan industri serta menjadi daya dorong utama bagi wisatawan dalam menetapkan pada pilihan untuk mengunjungi kawasan wisata. (Muskin, 2018).

Keputusan berkunjung wisatawan juga menjadi faktor yang fundamental dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Sebuah kawasan wisata mampu terus maju apabila rangsangan pelanggan dalam meningkatkan kunjungan mendapat respons positif dari pasar itu sendiri (Sari s. P., 2020). Dengan memperhatikan tingkat keputusan berkunjung, perusahaan dapat menentukan bagaimana pertimbangan strategi yang akan dilakukan selanjutnya (Saputra, 2018).

Dari sekian banyak segmentasi wisatawan satu diantaranya adalah wisatawan muslim. Segmentasi wisatawan muslim merupakan wisatawan yang peduli dengan penggunaan produk maupun layanan yang sesuai dengan syariah Islam (Sagala, 2017)

Saat berkunjung ke tempat wisata wisatawan muslim merasa lebih nyaman serta aman pada saat berwisata, karena mampu menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim berdasarkan dengan ajaran Islam, misalnya wajib mengkonsumsi makanan serta minuman halal, menunaikan shalat fardu di tempat yang sesuai serta dengan adanya hotel syariah dapat terhindar dari kegiatan maksiat (Subarkah, 2018).

Kajian mengenai motivasi secara umum sudah banyak dilakukan akan tetapi penelitian mengenai motivasi wisatawan muslim masih belum banyak, khususnya di Indonesia. Salah satu penelitian mengenai motivasi wisatawan muslim pernah dilakukan oleh (Hassani & Moghavvermi, 2019) di Malaysia. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa umat Islam memiliki motivasi dan preferensi perjalanan yang berbeda. Penelitian ini mengungkapkan bahwa wisatawan muslim termotivasi untuk bepergian dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat bersifat umum, non-Islam dan Islam. Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi luar biasa dalam menciptakan pariwisata halal mengingat pada dasarnya budaya di Indonesia saat ini mempunyai gaya hidup halal (*halal lifestyle*). Ide halal ini telah disiapkan oleh Tim Percepatan serta Pengembangan Pariwisata Halal Kementerian Pariwisata di sepuluh wilayah di Indonesia antara lain Nusa Tenggara Barat, Aceh, Sulawesi Selatan, Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, serta Jawa Timur. (Destiana & Astuti, 2019), sehingga kajian mengenai motivasi wisatawan muslim menjadi penting dilakukan.

Bandung Barat menjadi salah satu yang menerapkan konsep pariwisata halal, wilayah ini mempunyai banyak atraksi serta amenities dimana mampu dikembangkan dan memiliki potensi yang besar untuk menarik wisatawan muslim. Berikut adalah tabel jumlah pengunjung wisatawan terhadap objek wisata Kabupaten Bandung Barat sejak tahun 2016 sampai dengan 2019 :

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Kabupaten Bandung Barat 2016-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Manca Negara</b>	<b>Wisatawan Nusantara</b>	<b>Jumlah</b>
2016	278.027	1.289.657	1.567.684
2017	480.531	1.405.920	1.886.451
2018	-	121.788	121.788
2019	100.339	5.339.819	5.440.158

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>)*

Tabel di atas menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata yang tiap tahunnya terus meningkat. Pemerintah Kabupaten Bandung mendapat apresiasi dan penghargaan selaku daya tarik wisata Halal Unggulan dalam acara Wonderful Indonesia Halal Tourism Meeting and Conference & Penganugerahan Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2019 (Dimiyati, 2019). Kementerian Pariwisata mencatat wilayah Bandung Barat menjadi salah satu daerah yang kerap dikunjungi para wisatawan muslim mancanegara dan saat ini Pemerintah Daerah menargetkan membuka 20 daya tarik wisata baru pada tahun 2020 (Zein, 2019). Maka dari itu untuk mengembangkan pariwisata di kawasan Kabupaten Bandung Barat, mengkaji motivasi wisatawan menjadi salah satu unsur penting sehingga perlu adanya pertimbangan dalam mengembangkan pariwisata (Uge, 2009).

Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Bandung Barat adalah *Stone Garden*, *Stone Garden* adalah Kawasan karst seluas dua hektar yang dikembangkan menjadi Kawasan Geowisata pada tahun 2014. *Stone Garden* berada di Kampung Girimulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat merupakan kawasan wisata yang dikelola secara gotong-royong oleh POKDARWIS. Berdasarkan

Imelda Dwi Lestari, 2022

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN MUSLIM KE KAWASAN WISATA STONE GARDEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara dari pengelola Kawasan wisata, *Stone Garden* diusung sebagai salah satu *Geopark* yang ada di Jawa Barat namun kawasan wisata *Stone Garden* saat ini masih berbenturan dengan aktivitas pertambangan sehingga sampai saat ini *Stone Garden* belum diresmikan sebagai Geopark. Pada tahun 2017 tim *visit halal* mengusulkan *Stone Garden* sebagai objek wisata halal, kawasan wisata ini dianggap cukup merepresentatifkan kriteria wisata *halal friendly*, dengan adanya konsep wisata halal ini pengelola menjadikan wisatawan muslim sebagai target pengunjung.

Dalam mengelola kawasan wisata *Stone Garden*, pengelola berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan meliputi harga yang terjangkau, objek wisata, fasilitas memadai dan pelayanan yang memuaskan. Namun karena sumber pendanaan utamanya dari tiket masuk, maka pengelola sulit mengembangkan fasilitas penunjang wisatawan muslim yang layak untuk digunakan, sehingga konsep wisata halal ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

**Tabel 1. 2**

**Data kunjungan wisatawan Stone Garden tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Kunjungan
2016	77.697
2017	120.258
2018	116.606
2019	127.539
2020	102.486

*Sumber : Pengelola objek wisata Stone Garden, 2021*

Bedasarkan tabel 1.2 mampu dilihat total kunjungan wisatawan ke kawasan wisata *Stone Garden* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, menurut Pak Sukmayadi selaku pengelola *Stone Garden*, menurunnya jumlah kunjungan disebabkan dengan adanya pungutan liar, aksesibilitas yang kurang baik, fasilitas penunjang yang sangat sederhana dan lokasi kawasan wisata ini juga berdekatan dengan aktivitas pertambangan, hal ini mengakibatkan wisatawan cenderung melakukan kunjungan ke daya tarik wisata lain untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda sehingga, tingkat keputusan berkunjung wisatawan di *Stone Garden* tidak stabil.

Kawasan Geowisata *Stone Garden* belum secara maksimal meningkatkan kualitas sarana penunjang untuk tercapainya konsep wisata halal, dan juga masih berbenturan dengan aktivitas pertambangan untuk mencapai konsep *Geopark*. Terdapat dua konsep yang berbeda di *Stone Garden* dan keduanya sama-sama belum tercapai sehingga apa yang melatarbelakangi wisatawan muslim berkunjung ke *Stone Garden* belum spesifik sedangkan wisatawan muslim menjadi target *Stone Garden* untuk mencapai konsep wisata halal tersebut. Untuk meningkatkan pendapatan dan jumlah kunjungan wisatawan, perusahaan atau penyedia jasa perlu mengetahui apa yang melatarbelakangi pengunjungnya memutuskan berkunjung ke sebuah kawasan wisata. Dengan memahami kebutuhan wisatawan melalui motivasi diharapkan dalam menentukan strategi dapat dilakukan secara tepat. Ketika perusahaan atau penyedia jasa mengetahui apa kebutuhan wisatawan, hal ini bisa menambah keuntungan bagi perusahaan, hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan (Putro & Hatane Samuel, 2014).

Berlandsakan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menemukan seberapa besar hubungan antara motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung wisatawan muslim, mengingat motivasi ialah suatu hal yang sangat mendasar dalam wisatawan serta pariwisata, dimana motivasi sebagai faktor utama dari proses perjalanan wisata. Motivasi wisatawan ialah gambaran-gambaran dari nilai-nilai terbaik dimana dipertimbangkan wisatawan dalam penentuan suatu pilihan berwisata,

Imelda Dwi Lestari, 2022

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN MUSLIM KE KAWASAN WISATA STONE GARDEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka perlu diadakan penelitian tentang **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN MUSLIM KE KAWASAN WISATA *STONE GARDEN*”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dituliskan, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana motivasi wisatawan muslim di kawasan wisata *Stone Garden*?
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan muslim di kawasan wisata *Stone Garden*?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan muslim di kawasan wisata *Stone Garden*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, dimana tujuan penelitian ini diuraikan diantaranya :

1. Mengidentifikasi motivasi wisatawan muslim yang terdapat di kawasan wisata *Stone Garden*.
2. Mengidentifikasi keputusan berkunjung wisatawan muslim ke kawasan wisata *Stone Garden*.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan muslim di kawasan wisata *Stone Garden*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Disamping itu melalui penelitian berikut diharapkan bisa memberi manfaat praktis serta teoritis, meliputi:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkuat teori motivasi wisatawan khususnya pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung. Penulis

Imelda Dwi Lestari, 2022

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN MUSLIM KE KAWASAN WISATA *STONE GARDEN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan terhadap peneliti dalam pengembangan ilmu pariwisata terutama kajian teori motivasi wisatawan dan putusan pengunjung wisatawan. Hasil penelitian berikut juga mampu digunakan selaku informasi serta bahan perbandingan terhadap peneliti lainya dimana meneliti dalam bidang serupa ataupun khalayak umum untuk menambah pengetahuan dalam bidang pariwisata.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh peneliti khususnya dalam mata kuliah Atraksi alam,
- b. Untuk menguji dan membandingkan antara teori dari kondisi yang sebenarnya dijumpai oleh analisis dilapangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian berikut yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini memuat penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat penjelasan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat penjelasan yang terdiri dari lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel opsional, dan teknik analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Imelda Dwi Lestari, 2022

*PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN MUSLIM KE KAWASAN WISATA STONE GARDEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini memuat pemaparan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memuat simpulan dan saran mengenai analisis permasalahan berdasarkan hasil pemaparan pada bab-bab sebelumnya.